

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dimana dari parameter yang sudah di analisa serta diberikan skor di dapatkan bahwa 3 kecamatan yang sesuai dari 15 kecamatan sebagai kawasan perkotaan di Kabupaten Mukomuko yaitu Kecamatan Kota Mukomuko, Kecamatan Penarik dan Kecamatan Air Dikit dikategorikan sebagai kawasan perkotaan kecil. Hal ini di dapatkan dari 4 variabel terdiri dari kependudukan, sarana, prasarana, lahan Permukiman dan 5 indikator yang terdiri dari kepadatan penduduk, presentase keluarga pertanian, sarana pendidikan, sarana perdagangan, sarana kesehatan, presentase keluarga pengguna listrik pln dan penggunaan lahan yang sudah di analisis yang mana 3 kecamatan di atas memenuhi kriteria sebagai kawasan perkotaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran yang bisa diberikan antara lain :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan rencana tata ruang dan rencana strategis Kabupaten Mukomuko
2. Diharapkan kecamatan-kecamatan yang teridentifikasi sebagai kawasan perkotaan dapat menopang kegiatan ekonomi di Kabupaten Mukomuko melalui peningkatan infrastruktur dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah Kawasan Perkotaan

Undang-Undang No 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah atas perubahan Peraturan Menteri No 129 Tahun 2000 Tentang Persyaratan Pembentukan dan Kriteria Pemekaran, Penghapusan, Dan Penggabungan Daerah

Peraturan Menteri No 1 Tahun 2008 Tentang Pedoman Perencanaan Kawasan Perkotaan

Peraturan Menteri Perumahan Rakyat No 11 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Sumber Daya Air Nasional

Peraturan Menteri No 11 Tahun 2008 Tentang Perumahan Rakyat

Peraturan Menteri No 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang

Peraturan Menteri No 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia

Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2022 Tentang Perkotaan Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2023

Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2024

Kabupaten Mukomuko Dalam Angka 2023

RTRW Kabupaten Mukomuko Tahun 2012-2032

B. Jurnal

Abidin, D. B. (2015). Analisis Pusat Pelayanan Di Kabupaten Belitung Timur Dengan Metode Indeks Sentralitas Marshall & Skalogram. Jurnal Ilmiah Plano Krisna.

Amiuzza, C. B., & Ernawati, J. (2014). Karakter kota dalam persepsi masyarakat (Studi kasus kota pantai Probolinggo).

- Bintarto, R. (1983). *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*.
- Deril, V. E. Y. (2024). *Model Struktur Spasial Pola Perkembangan Lahan Perkotaan Baru Terpadu Di Kabupaten Mamuju Berbasis Geographic Information System*.
- Fransiska, R. (2019). *Analisis Pusat Pertumbuhan Baru Di Provinsi Gorontalo (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta)*.
- Ichwan, R. M. (2004). *Penataan dan Revitalisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Dukung Kawasan Perkotaan*.
- Ishimora, M. L. (2021). *Identifikasi dan Potensi Kawasan Perdesaan di Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor*.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi perkotaan: memahami masyarakat kota dan problematikanya*.
- Kusmayadi, E. S., & Sugiarto, E. (2000). *Metodologi penelitian dalam bidang kepariwisataan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Wirth (P.J.M. Nas, 1979:29) *Tentang Perencanaan Kota*.
- Kusuma, S. H. (2022). *Pengembangan Wilayah Berbasis Minapolitan dalam Keterkaitan Desa-Kota di Kabupaten Gresik*.
- Maftuhin, A. (2017). *Mendefinisikan kota inklusif: Asal-usul, teori dan indikator*.
- Mawardah, L., & Mutfianti, R. D. (2013). *Penataan ruang terbuka hijau sebagai cara optimalisasi pembentukan karakter kota studi kasus ruang terbuka hijau di pusat kota pacitan*.
- Misa, D. P., Moniaga, I. L., & Lahamendu, V. (2018). *Penggunaan Lahan Kawasan Perkotaan berdasarkan Fungsi Kawasan*.
- M. K. P., & Nurpiena, N. D. S. (2015). *Review Konsep-Konsep Pengembangan Kota*.
- Nuridha, S. D. (2013). *Pengaruh industrialisasi terhadap pergeseran nilai sosial pada masyarakat Desa Tegalrejo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten tahun 2012*.
- Octavia, Y. (2024). *Analisis Peran Industri Pariwisata Terhadap Pusat Pertumbuhan Dan Interaksi Spasial*.
- Patrik, L. R., Rotinsulu, W. C., & Jocom, S. G. (2021). *Analisis Hirarki Pusat Pelayanan Perkotaan Di Kota Bitung*.

- Rahman, D. A. (2018). *Komparasi Kepadatan dan Pertumbuhan Penduduk Antara Urban (Perkotaan) dan Rural (Perdesaan) di Kota Payakumbuh*.
- Rakyat, K. P. U. D. P. (2017). *Direktorat Jenderal Cipta Karya*.
- Rachmadian, R. H., Pitaloka, S. D., Nabailah, S., Dea, S., Yozha, T., Tanto, T., ... & Deffinika, I. (2021). *Kajian karakteristik petani dan potensi pemanfaatan lahan pertanian hortikultura Desa Sumber Brantas Kota Batu*.
- Risdian, H., Sari, S. R., & Rukayah, R. S. (2020). *Elemen perancangan kota yang berpengaruh terhadap kualitas ruang kota pada Jalan Jendral Sudirman Kota Salatiga*. Modul, 20(01), 10-17. Koestoer (2001) Koestoer et all. 2001. "Dimensi Keruangan Kota: Teori dan Khusus". Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Rosyidi, A. Z., & Aulia, B. U. (2020). *Pola keterkaitan kota-desa dari segi pergerakan orang antara Kota Mojokerto dengan wilayah peri urban di Kabupaten Mojokerto*.
- Selang, M. A. (2018, February). *Tingkat Perkembangan Urbanisasi Spasial Di Pinggiran Kpy (Kawasan Perkotaan Yogyakarta) Tahun 2012-2016*. *In Prosiding Seminar Kota Layak Huni/Livable Space*.
- Sinulingga, N. (2017). *Studi Klasifikasi Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Berdasarkan Variabel Kependudukan, Kesehatan dan Pendidikan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Statistik, B. P. (2010). *Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Subkhi, W. B., & Mardiansjah, F. H. (2019). *Pertumbuhan dan perkembangan kawasan perkotaan di kabupaten: Studi kasus Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 74.
- Supriyadi, D. (2013). *Kajian Proses Geomorfologi Dan Konservasi Tanah Di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung Propinsi Jawa Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.

- Syahputra, A., Jatmiko, R. H., Hizbaron, D. R., & Fariz, T. R. (2021). Perbandingan Indeks Lahan Terbangun NDBI dan Land Surface Temperature Dalam Memetakan Kepadatan Bangunan di Kota Medan.
- Tallo, A. J., Pratiwi, Y., & Astutik, I. (2014). Identifikasi pola morfologi kota (Studi kasus: sebagian Kecamatan Klojen, di Kota Malang). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Priyono Tjiptoherijanto (1999) *Urbanisasi dan perkembangan perkotaan di Indonesia*.
- Taufiqurrachman, F. (2024). *Kajian Indeks Skalogram, Indeks Sentralitas Marshall dan Indeks Gravitasi Pada Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*.
- Tjiptoherijanto, P. (1999). *Urbanisasi dan pengembangan kota di Indonesia*.
- Yunus, H. S. (2005). *Klasifikasi kota*.